

PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN UMKM DI TANGERANG SELATAN

UTILIZING APPROPRIATE TECHNOLOGY TO INCREASE MSME PRODUCTION AND WELFARE IN TANGERANG SELATAN

¹**Silviana Simbolon**, ²**Fifit Astuti**, ³**Yohan**, ⁴**Adimas Wicaksana**, ⁵**Achmad Soehada
Maulana Sebayang**

^{1,2,3,4,5} Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Pamulang
email : *dosen01923@unpam.ac.id

ABSTRAK

Telah dilakukan workshop pemanfaatan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi dan kesejahteraan UMKM di Tangerang Selatan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk membekali pengetahuan pada UMKM khususnya yang ada di wilayah Tangerang Selatan tentang pemanfaatan dari teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM, seperti proses produksi, keuangan dan daya saing khususnya di masa pandemi Covid -19. Materi yang diberikan meliputi penggunaan teknologi tepat guna untuk mendukung pertumbuhan produksi UMKM di masa Covid -19 di daerah Tangerang Selatan dan pengenalan mesin-mesin untuk mendukung industri start-up di Tangerang Selatan. Metode yang dilakukan dengan mengadakan observasi, melakukan workshop dan evaluasi kondisi UMKM di Tangerang Selatan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan interaktif. Para pelaku UMKM antusias dalam menyimak presentasi materi dari narasumber dan diskusi pengalaman oleh pembicara.

Kata Kunci: workshop, UMKM, teknologi, mesin, produksi.

ABSTRACT

A workshop on the use of appropriate technology has been carried out to increase the production and welfare of MSMEs in South Tangerang. The purpose of this training is to provide knowledge to MSMEs, especially those around South Tangerang about the use of technology to improve the welfare of MSMEs, such as the production process, finance and competitiveness, especially during the Covid 19 pandemic. The material provided included the use of appropriate technology to support the growth of MSME production during the Covid-19 period in the South Tangerang area and the introduction of machines to support the start-up industry in South Tangerang. The method is carried out by conducting observations, conducting workshops and evaluating the condition of SMEs in South Tangerang. This activity took place smoothly and interactively. MSME actors were enthusiastic in listening to material presentations from resource persons and discussion experiences by speakers.

Keywords: workshops, SMEs, technology, machine, production.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM melibatkan banyak orang dan beragam usahanya. Hal ini dapat dilihat dalam data Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah (MENEKOP dan PKM) menunjukkan bahwa di Indonesia, pada tahun 2011-2012, ada

wilayah 56,534 juta UK (Usaha Kecil) dengan rata-rata penjualan per tahun kurang dari lima miliar, atau wilayah 97.16% dari jumlah perusahaan. Pada tahun ini juga ada wilayah 48.997 perusahaan dengan kategori UM (Usaha Menengah) dengan penghasilan rata-rata per tahun lebih dari satu miliar, tetapi kurang dari 50 miliar rupiah, atau wilayah 0,09% dari jumlah unit usaha (Kementerian Koperasi dan UKM 2012).^[1] Upaya mendukung perkembangan UMKM merupakan upaya meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan. Dan untuk wilayah Kota Tangerang Selatan, setiap tahunnya pertumbuhan UMKM nya selalu meningkat secara signifikan.^[2]

UMKM melekat dengan sifat sederhana dan tradisional masyarakat. Hal ini terlihat dari sistem organisasi, manajemen, metode, pola produksi, teknologi sendiri, bahkan untuk permasalahan tenaga kerja, produk, dan lokasi usaha, sehingga kebanyakan berasal dari pedesaan atau warga setempat. Namun produk UMKM yang dihasilkan biasanya memiliki target wilayah pemasaran tertentu, bahkan tidak sedikit produk UMKM masyarakat mampu masuk pasar global.^[3]

Pada umumnya masalah umum yang dihadapi masyarakat di Indonesia adalah ekonomi. Pemerintah bertanggung jawab pada aspek pembangunan secara keseluruhan cukup kebingungan akan kebutuhan yang sangat banyak dalam hal anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya.^[4] Hal ini mengakibatkan peran wirausaha cukup dominan dalam membangun UMKM di Indonesia. Oleh karena itu strategi menjadi penting untuk bisa terus bertahan pada kondisi saat ini.^[5]

Pada kegiatan PKM ini diprioritaskan pada sosialisasi teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh Universitas Pamulang, khususnya teknologi tepat guna dalam bidang pengolahan makanan. Beberapa teknologi tepat guna yang telah dihasilkan oleh Universitas Pamulang diantaranya adalah mesin pembuat sosis, mesin *packaging*, dan mesin penyulingan air. Harapannya melalui sosialisasi ini akan lebih banyak pelaku UMKM di wilayah Universitas Pamulang khususnya dan pelaku UMKM secara nasional pada umumnya dapat terbantu melalui penggunaan dan penerapan teknologi tepat guna ini. Di samping itu pengembangan teknologi tidak hanya terbatas pada bidang pengolahan makanan tetapi bisa merambah ke bidang lain yang lebih luas sehingga nantinya bisa tercipta sinergitas antara Universitas Pamulang sebagai pengembang teknologi tepat guna dengan pelaku UMKM di berbagai sektor.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan workshop ini diawali dengan pemaparan secara teori tentang mesin-mesin teknologi yang dapat membantu dalam meningkatkan hasil produksi, memotong biaya produksi dan waktu pengerjaan disamping tentunya *sharing experiment* dengan pelaku UMKM yang lain salah satunya dengan Ibu Norayanti Simaremare (Intreprenur dan Diaspora dari Belanda) yang telah berhasil mengembangkan UMKM-nya dalam skala internasional.

2.1. Perencanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan perencanaan sebagai berikut :

- a. Survei dan observasi ke lokasi untuk memastikan permasalahan UMKM di wilayah Tangerang Selatan dan merencanakan mengundang langsung para pelaku UMKM ke acara workshop.
- b. Persiapan workshop dilakukan dengan memastikan kesiapan para narasumber dan undangan yang akan hadir dan memberikan materi pada acara workshop.
- c. Melakukan evaluasi untuk acara dan pemahaman dari para undangan.
- d. Menyiapkan hal-hal lainnya seperti spanduk, dokumentasi dan konsumsi

Kegiatan ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan pertama dengan memberikan materi sehingga dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan dan pendekatan kedua dengan melakukan *sharing eksperimen* oleh pelaku UMKM.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM terutama yang berada di kawasan Tangerang Selatan. Disini tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberi wadah kepada para pelaku UMKM untuk berdiskusi berbagai masalah dan akan memberikan solusinya. Target luaran untuk dosen antara lain untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat sedangkan target luaran untuk para pelaku UMKM yaitu dapat menambah wawasan dan mencari strategi dalam memecahkan masalah khususnya pada masa pandemi covid – 19.

2.3. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 03 Desember 2020 via zoom online, dengan jumlah peserta lebih dari 50 pelaku UMKM.

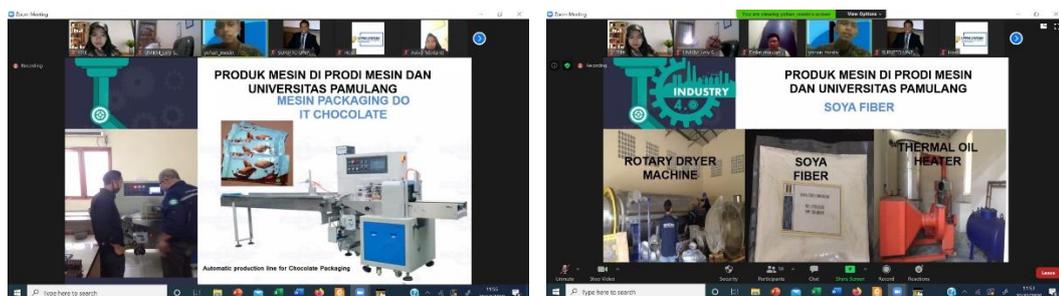
2.4. Metode Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Pemberian materi
- c. Sharing Eksperimen
- d. Evaluasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara observasi permasalahan UMKM di wilayah Tangerang Selatan khususnya selama masa pandemi Covid 19. Tim PKM menyediakan media workshop online dan sharing eksperimen dengan pelaku UMKM agar dapat berinteraksi dan berdiskusi serta menemukan solusi permasalahannya, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan workshop UMKM via zoom

Di akhir acara panitia membagikan kuesioner melalui google form online berisikan tentang. Setelah diisi form tersebut segera dikirimkan kembali.jawabannya akan digunakan untuk mengevaluasi pemahaman para pelaku UMKM Hasil dari angket tersebut bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1 Peserta Workshop

| NO | JENIS UMKM | JUMLAH |
|----|-----------------------|-----------|
| 1 | Kuliner | 46 |
| 2 | Agrobisnis | 1 |
| 3 | Media Massa | 1 |
| 4 | Jasa Service Otomotif | 2 |
| 5 | Produk Kesehatan | 1 |
| 6 | Cendera Mata | 1 |
| | Total | 52 |

Hasil Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan sekaligus survei beberapa UMKM dari wilayah Tangerang Selatan yang hadir atas undangan kita. Adapun beberapa masalah yang sedang mereka hadapi selama pandemi Covid -19 adalah:

Tabel. 2 Permasalahan dari UMKM

| No | Permasalahan | Persentase (%) |
|----|----------------------------|----------------|
| 1. | Cost produksi dan karyawan | 33 |
| 2. | Kemasan dan Inovasi produk | 12 |
| 3. | Pemasaran produk | 21 |
| 4. | Perizinan | 11 |
| 5. | Laporan keuangan | 17 |
| 6. | Relasi | 6 |
| | Total | 100 |

Hasil Diskusi

Dari hasil observasi permasalahan terlihat bahwa nilai cost produksi dan karyawan menempati urutan pertama dan nilai permasalahan kemasan dan inovasi produk di urutan kedua. Hal ini perlu menjadi catatan penting untuk segera ditindaklanjuti oleh

para pelaku UMKM. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maka kami mengundang pembicara pertama yaitu Bapak Dr. Suropto, S.E., M.Ak. (GM P.T. Pos Indonesia/Dosen Unpam) dengan judul materi “Penggunaan Teknologi Tepat Guna Untuk Mendukung Pertumbuhan Produksi UKM di Masa Covid -19 di Daerah Tangerang Selatan” dan pembicara kedua adalah Bapak Yohan, M.Si. (Prodi Teknik Mesin - Unpam) dengan judul materi “Pengenalan Mesin-mesin Untuk Mendukung Industri Start-Up di Tangerang Selatan”. Dari sisa waktu yang ada dialokasikan untuk sesi diskusi antara narasumber, undangan, dan peserta. Diharapkan dari hasil diskusi ini dapat menginisiasi bagaimana cara mengembangkan hasil UMKM ke skala yang lebih luas, menjadikan produk berskala internasional.

Hasil Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, merupakan hasil dari kepuasan atas dilakukannya kegiatan ini untuk para pelaku UMKM terlihat pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Tanggapan pelaku UMKM/peserta webinar

| No | Tanggapan | Persentasi (%) |
|----|-----------------|----------------|
| 1. | Sangat baik | 81 |
| 2. | Baik | 11 |
| 3. | Cukup baik | 6 |
| 4. | Butuh Perbaikan | 2 |
| | Total | 100 |

Dari hasil tanggapan yang didapatkan, terlihat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM Tangerang Selatan khususnya. Meskipun masih ada beberapa yang harus diperbaiki dengan masih adanya persentasi butuh perbaikan pada Tabel 3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Telah dilakukan kegiatan PKM Dosen dari Prodi Teknik Mesin Unpam yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dengan judul “Workshop Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Dalam Meningkatkan Produksi dan

Kesejahteraan UMKM” dilakukan di masa pandemi dengan menggunakan media Zoom. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan pelaku UMKM yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan. Workshop diisi oleh 2 orang pemateri dalam bidang UMKM, dan salah seorang peserta undangan yang hadir adalah pelaku UMKM yang berada di negeri Belanda menambah semaraknya workshop ini. Pada sesi *sharing experience*, peserta terlihat antusias menyimak meskipun acara berlangsung lebih dari 4 jam. Harapan dari kegiatan workshop ini adalah membantu pelaku UMKM lebih memahami pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menyelesaikan masalah UMKM terutama masalah produksi.

Saran

Adapun sarannya adalah mohon kepada pemerintah untuk alokasi pendanaan agar tercapai UMKM yang mandiri dan mampu bertahan selama masa pandemi. Sebetulnya selama ini pemerintahpun sudah banyak mensubsidi berbagai skema bantuan terkait sektor UMKM tetapi karena kurangnya informasi yang mereka peroleh maka terjadi *miss communication*. Oleh karenanya harus terus dilakukan langkah-langkah sosialisasi berkala demi membantu UMKM, baik itu dari sisi bantuan dana maupun fasilitasi teknologi tepat guna supaya UMKM lebih cepat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Howkins, 2011. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya Penerapan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [2] [Kemenkopukm.go.id](http://kemenkopukm.go.id).
- [3] Hariyono. (2010). *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Alvin, 2010. *Teori Pembangunan dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Simatupang, 2010. *Pengantar Ekonomi Pembangunan, Edisi III, LP3ES*, Jakarta
- [6] Jhingan.M.L, 2014. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta Penerbit Rajawali Pers.